

**PENGEMBANGAN MODEL
BELAJAR COOPERATIVE LEARNING
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR (SD)
(Studi Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD di Kota Bangli – Bali)**

T E S I S

**Diajukan Untuk memenuhi Sebagian dari Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan IPS – SD**



Oleh :

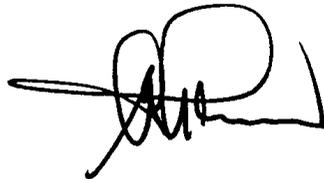
**I Wayan Lasmawan
Nrp. 95 96 25**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BANDUNG
1997**

LEMBAR PENGESAHAN

Telah Disetujui dan Disahkan
Oleh :

PEMBIMBING I



Prof.Dr. H. Said Hamid Hasan, M.A.

PEMBIMBING II



Prof.Dr. H. Abdul Azis Wahab, M.A.

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BANDUNG
1997



Panca Pandawa merupakan simbol dari sintesa hidup manusia yang monodualis. Masing-masing pribadi yang ada di dalamnya, memiliki kemampuan dan keahlian serta terikat oleh sebuah sistem kebersamaan dan kesetiakawanan. Unsur kebersamaan merupakan modal utama bagi mereka dalam menyelami segala problema duniawi yang ada. Kemuliaan hanya akan tergapai bila kemampuan dan keahlian Panca Pandawa bersatu dan terangkum dalam sebuah tujuan dharma, yaitu kebebasan dari persoalan dan kepentingan pribadi.

Yidistira, adalah pemimpin dan panutan. Bima adalah pengawal dan pembela. Arjuna, adalah panglima, Nakula Sahadewa, adalah muara kebersamaan. Sedangkan Sri Kresna, adalah mediator dan stabilisator Panca Pandawa dalam segala nuansa kehidupan. Semua terangkai rapi ibarat rangkaian daun bunga teratai yang tiada pernah tenggelam dari permukaan telaga dunia. Begitulah hendaknya manusia dalam menyikapi dan menjalani kehidupan dunia yang fana ini. (Anonim, Sloka 21:2)

“Two are better than one, because they have a good reward for toil. For if they fall, one will lift up his fellow; but woe to him who is alone when he falls and has not another to lift him up. And though a man might prevail against one who is alone, two will withstand him. A threefold cord is not quickly broken “
(Ecclesiastics 4:9-12)



“Satyam Eva Jhayante”

*De Ngaden Awak Bise, Depang
Anake Ngadanin (Anonim)*

KATA PENGANTAR

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi dan revolusi informasi berpengaruh terhadap peranan lembaga pendidikan sebagai media pengembangan dan pembentukan warga negara yang baik. Untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik melalui lembaga pendidikan, ternyata masih di hadapkan pada berbagai permasalahan mengenai kualitas proses dan hasil dari lembaga pendidikan itu sendiri.

Pendidikan IPS sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib dibelajarkan pada jenjang pendidikan sekolah dasar, mempunyai peranan yang sangat esensial dalam upaya mempersiapkan siswa sedini mungkin menjadi warga negara yang baik. Pembelajaran pendidikan IPS di sekolah dasar, juga di hadapkan pada permasalahan rendahnya kualitas proses dan hasilnya. Kondisi tersebut, banyak di kontribusi oleh kurangnya pengetahuan dan wawasan guru mengenai model-model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara optimal dalam pembelajaran, sehingga mereka mempunyai kesempatan yang optimal untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilannya selama pembelajaran. Menyadari peran kritis yang di emban oleh IPS sebagai salah satu media pembentukan warga negara yang baik, perlu diupayakan pengembangan suatu model pembelajaran yang mampu menjembatani keresahan tersebut.

Dengan mengkondisikan pembelajaran IPS yang kondusif, akan memungkinkan bagi siswa untuk terlibat secara langsung dalam pembelajaran dalam rangka mengembangkan dan melatih pemahaman, nilai, sikap, moral, dan keterampilannya sebagai persiapan dalam menyongsong era globalisasi sehingga mereka mampu ikut serta melakoni kehidupan masyarakat moderen yang sangat dinamis.

Berangkat dari pemikiran tersebut, tesis ini berupaya mengembangkan suatu model belajar cooperative learning dalam pembelajaran IPS. Melalui tesis ini dicoba untuk menelusuri efektivitas model cooperative learning dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, baik mengenai penguasaan materi pelajaran maupun peningkatan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan sikap dan keterampilan sosialnya. Disamping itu, tesis ini dimaksudkan untuk mencari alternatif lain mengenai model-model pembelajaran yang mampu mengkondisikan iklim belajar yang kondusif dalam pembelajaran IPS sehingga siswa mempunyai kesempatan belajar yang lebih banyak,

sekaligus sebagai media pengembangan dan pelatihan sikap dan keterampilan sosialnya selama pembelajaran.

Mudah-mudahan telaah singkat mengenai pengembangan model belajar cooperative learning dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar dalam tesis ini bermanfaat bagi para praktisi pendidikan, dan sekaligus dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar. Demi kesempurnaan tesis ini, penulis mengharapkan adanya kritik, tanggapan, atau saran-saran lain, khususnya dari dosen pembimbing dan penguji tesis. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa berkenan melimpahkan karunia-Nya serta merestui segala amal ibadah kita.

Bandung, 08 Juni 1997

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah berkenan memberikan kekuatan dan kesempatan sehingga penelitian dan penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Berkat rahmat-NYA pula selama perjalanan belajar banyak uluran tangan, bimbingan, dorongan semangat, dan sumbangan pikiran yang telah penulis terima sejak menempuh program pascasarjana di IKIP Bandung, selama dalam proses penelitian dan penulisan hingga pada tahap penyelesaian penulisan tesis ini. Penulis menyadari sesungguhnya bahwa semua bantuan dan dukungan itu telah turut memberikan didikan yang berarti bagi proses menjadikan diri sendiri, mematangkan pribadi, wawasan dan visi akademik sebagai seorang yang ditugasi secara profesional melayani pendidikan anak didik dalam latar pendidikan formal.

Oleh karena itu, pada lembar-lembar awal tesis ini, dari hati dan pikiran yang tulus penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mengambil bagian dalam lintasan hidup dan studi yang penulis jalani, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan menjadikannya sebagai bagian dari dharma dan ibadah-Nya.

Pertama-tama ucapan terimakasih yang tak terhingga disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. H. S. Hamid Hasan, M.A., sebagai Pembimbing I dan sekaligus sebagai Pembantu Rektor I IKIP Bandung. Keterbukaan dan wawasan pemikiran beliau telah menggugah semangat berpikir penulis untuk mempertajam pemaknaan dalam penelitian ini, serta dalam membentuk kemandirian selama penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. H. Azis Wahab, M.A., selaku Pembimbing II dan Direktur Program Pascasarjana IKIP Bandung, atas bimbingan dan dorongan semangat yang diberikan sehingga menambah motivasi dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Keterbukaan dan visi keilmuan beliau telah membuka cakrawala penulis untuk mengembangkan diri lebih jauh dalam meniti karir dan ilmu sebagai pendidik dalam pendidikan formal.

Terima kasih yang tulus disampaikan pula kepada Bapak Rektor dan para Pembantu Rektor IKIP Bandung beserta staf, yang telah banyak memberikan bantuan moril dan kemudahan-kemudahan selama penulis menempuh studi di Program Pascasarjana di IKIP Bandung.

Penghargaan dan terima kasih yang tulus disampaikan kepada Ketua Program IPS-SD Pascasarjana IKIP Bandung, Ibu Dr. Rochiati Wiriatmadja, M.A., dan dalam kapasitas beliau sebagai dosen metodologi penelitian kelas, dengan wawasan dan perspektif keilmuan yang dimilikinya telah banyak mendorong dan membangkitkan motivasi penulis untuk belajar lebih banyak selama perjalanan studi di program Pascasarjana IKIP Bandung.

Terima kasih yang tulus pula disampaikan kepada Bapak Ketua STKIP Singaraja, Bapak Prof. Dr. Gde Widja, yang telah memberikan ijin dan bantuan baik secara moril maupun material selama penulis menempuh studi di Program Pascasarjana IKIP Bandung.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus pula disampaikan Kepada Bapak Prof. Dr. Nyoman Dantes, dalam kapasitasnya sebagai Pembantu Ketua I STKIP Singaraja maupun orang tua penulis, dengan sikap kebaikannya dan ketajaman analisis serta visi keilmuannya telah banyak ambil bagian dalam pembentukan kemandirian dan pengembangan wawasan keilmuan sepanjang perjalanan studi yang penulis lalui.

Penghargaan dan terima kasih yang tulus pula disampaikan kepada Bapak dan Ibu staf pengajar di Program Studi IPS-SD Program Pascasarjana IKIP Bandung, yang telah banyak memberikan bimbingan dan membuka wawasan keilmuan penulis khususnya mengenai latar dan dimensi ke SD-an selama penulis menjalani pendidikan di Program Pascasarjana IKIP Bandung.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus pula disampaikan kepada semua staf Program Pascasarjana IKIP Bandung yang telah banyak membantu bagi kelancaran studi penulis, baik secara moril maupun administratif selama perjalanan akademis penulis di Program Pascasarjana IKIP Bandung.

Kepada teman sejawat di Program Studi IPS-SD Program Pascasarjana IKIP Bandung penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus atas bantuan dan kebersamaan yang selama ini telah terbina dan tumbuh dalam diri kita masing-masing.

Kepada Bapak Kepala Sekolah beserta guru-guru dan siswa Sekolah Dasar Negeri Nomor 2 Kelurahan Cempaga Bangli, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus atas bantuan dan kerjasama yang terbuka dan kolaboratif selama penulis melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tesis ini.

Kepada Ibu Kepala Sekolah beserta guru-guru dan siswa Sekolah Dasar Negeri Nomor 5 Kelurahan Kawan Bangli, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus atas bantuan dan kerjasama yang terbuka dan kolaboratif selama penulis melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tesis ini.

Kepada Bapak Drs. Ketut Dharsana, M.Pd., selaku senior sekaligus teman satu pondok di negeri orang dan rekan-rekan sepondokan lainnya, penulis sampaikan terima kasih atas bimbingan dan dorongan yang telah di berikan selama perjalanan studi penulis di Program Pascasarjana IKIP Bandung.

Kepada almarhum Dadong Bau Nganti dan Uwak Jero Cara, disampaikan penghargaan yang tak terhingga dan terima kasih disertai doa semoga Tuhan Yang Maha Esa menerima segala dharma dan karmanya serta mengampuni segala dosanya. Seorang nenek dan paman yang telah berusaha keras mendidik dan menyekolahkan penulis. Kepergian mereka untuk selamanya pada saat penulis memulai sekolah di Program ini tidak mengurangi arti dorongan dan doanya yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi tersendiri bagi penulis dalam penyusunan tesis ini.

Kepada Ibunda Ni Ketut Reni, Uwak Jero Craki, Uwak Sadung Muani, dan Uwak Sadug Luh, serta Bapak I Made Windra, atas doa dan asuhan serta kasih sayangnya yang telah memberikan keteladanan serta mewarisi semangat pantang menyerah dalam belajar, penulis ucapkan terima kasih yang tulus semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan umur panjang kepada beliau, dan menjauhkannya dari dosa duniawi.

Kepada Bapak I Dewa Gde Tirtha dan Ibu I Dewa Ayu Raka, dan Dewa Gede Arjawa sekeluarga, terima kasih dan penghargaan yang tulus juga penulis sampaikan atas bantuan moril dan materiil yang telah di berikan selama penulis mengikuti studi di Program Pascasarjana IKIP Bandung. Semoga dharma dan karmanya di terima sebagai bagian dari dharma oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Akhirnya penghargaan yang tulus di sampaikan kepada istriku terkasih, pelita dan permata hidupku, I dewa Ayu Muter Suastini, atas dukungan dan pengertiannya yang dalam selama penulis menyelesaikan tesis ini. Rasa cinta dan pengorbanan yang diberikannya menjadi motivasi tersendiri yang teramat berharga dalam perjalanan studi penulis.

Bakti dan sujud penulis kepada Tuhan Yang Maha Esa, tiada keagungan dan ketinggian ilmu yang berarti bila dihadapkan kepada keagungan-Mu, hanya kepada-Mulah aku berserah diri dan hidupku dari kelemahan ilmu pengetahuan. Semoga segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan imbalan yang berlipat-lipat dari Tuhan Yang Maha Esa untuk selamanya.

Bandung, 08 Juni 1997

Penulis